

(Penutup)

Bagaimanakah halnya dengan sifat pergaulan Belanda?
Pandangan rakyat terhadap Belanda mesti berbeda dari pada pandangan mereka terhadap bangsa sendiri yang meninggalkan rakyat dalam zaman yang genting itu.

Perlawanannya kepada bangsa Indonesia dizaman revolusi dapat dimaklumi, karena sudah sehabisnya menurut logika kebangsaan, Belanda tentu berfihak kepada Belanda.

Proses masyarakat dalam hal pergaulan itu berjalannya terus. Sebahagian dari golongan pro Nica dulu mungkin akan menjatakan sikap seperti pengikut PEB dulu, yaitu menganut dasar lebih Belanda dari Belanda lagi, akan tetapi hanya sebagai ketijil, sedang selebihnya lekas dapat dan mungkin tepat menyesuaikan dirinya pada keadaan baru, keadaan yang tentu ditandai oleh kemajuan perantaraan Indonesia Raya.

Dasar demokratis berpengaruh dengan sendirinya kedalam party2. Perluasan pengaruh party2 yang telah ada akan berlangsung tepat sesudah kemerdekaan berapat dan bersidang efektif dijalankan. Dari sekarang sudah ditjaja orang untuk mendahului party2 yang telah terkenal, dengan tepat tepat mendirikan party baru, selama party rakyat yang telah terwujud, belum dapat mengambil kedudukan yang dulu dalam daerah2 pendudukan Belanda.

Akan tetapi rakyat tidak akan lupa kepada party2 yang telah berwujud tahun berdjaja dan telah mengalami segala macam penderitaan dari dulu dari pihak Sana, yang terus berdjaja mempertahankan hak2 rakyat sedjati dan telah memelopori kemauan rakyat. Party2 baru yang didirikan dengan tiba2 oleh beberapa orang yang dapat besluit resmi tiba2 menjadi pemimpin, mesti membaktikan kepada rakyat akan faedahnya dan kepentingannya, sebelum diterima oleh rakyat. Kalau hanya untuk membuktikan kepada pihak Sana, bahwa para pemukanya ada berparty dibelakangnya, itu tidak lain artinya, bahwa mereka hanya hendak memakai rakyat menjadi kuda2.

Dicaman depan kemungkinan besar sekali perdjjoangan party2 lebih hebat dari pada dizaman pendudukan, sebab kemerdekaan berapat, kemerdekaan menulis dan berbitjara, kemerdekaan berkumpul dan bersidang, tidak terbelenggu oleh otorbitante rechten artikel artikel karet bis dan ter. (Kalau masih dihidupkan peraturan2 zairan lewat itu, "buktinja Nederalandsch Indie masih tetap Nederalandsch Indie dan segala djandji demokrasi menjadi omong kosong).

Keramahan perdjjoangan party bukan satu kerugian melainkan satu tanda, bahwa rakyat sadar dan mau ikut serta dalam gelanggang pertjajaan politik negeri, tanda kematangan. Jang menjadikannya ramainya perdjjoangan politik, ialah disebabkan banyak negara2 yang sendiri2 mempunyai kabinetnja, menteri2nja dan parlemen2nja, dan diatas itu ada pula parlemen2 untuk mengurus hal ihwal bersama (federal), seperti di Amerika Serikat.

Sifat perdjjoangan mesti berubah sesudah Republik principal ikut serta dalam pembentukan Negara Indonesia Serikat. "Republik adalah salah satu alat, yang berguna dan dipergunakan untuk menjajapi Indonesia Merdeka, jang akan menjajami rakyat dan keadilan sosial. Sebagai tukang jang tahu hara alat2, maka alat2 itu dipertahankannya setjara lemat sedapat mungkin.

Demikian djuga negara2 lainnya adalah alat jang berfaedah. Diantara alat untuk menjajapi Negara

GRAHAM HARAP UNO GIAT TERUS

LAKE SUCCESS, 18 Februari.

"United Press" mewartakan bahwa pada hari Selasa pagi (waktu di Amerika Serikat), Dewan Keamanan kembali lagi membitjarkan soal Indonesia.

Bermula sekali Dewan mendengarkan laporan dari Komisi Djsa2 Baik.

Laporan Komisi Djsa2 Baik pada Dewan Keamanan menjatakan bahwa di Indonesia dapat ditjapai suatu perdamaian jang walaupun masih rapuh, tapi djika disertai kedjurdjaraan, akan megar menjadi kemuliaan dan menjadi penjokong bagi kebahagiaan seantero dunia.

Sebagai pembitjara pertama, Prof. Frank P. Graham, anggota Komisi-3 dari Amerika Serikat berpidato dihadapan Dewan menjatakan bahwa gentjatan senjata militer dan 18 buah prinsip politik jang akan membawa kepada Negara Serikat Indonesia. Dr. Graham memberi ingat, "gentjatan senjata mesti diteruskan dan prinsip politik dipelihara agar dua bangsa itu bisa memenuhi kesempatan jg terluang menjundjukkan kebesaran mereka."

Deradjat Republik ta' berobah

Bagi UNO Indonesia bukan strategis didlm pengertian masa-ketikanja saja, tapi djuga didalam pengertian tempatnja (strategie in time, strategic in place), dan sebaliknya bila terdjadi perlanjutan pertempuran, maka Indonesia tentu akan merupakan tragis baik dalam pengertian masa-ketikanja maupun dalam pengertian tempatnja.

Dr. Graham menjundjukkan le tak Indonesia jang strategis menurut lhu huni, politik dan dagang, dan menegaskan bahwa pulau2 itu sungguh memerlukan "pembangunan kembali dan pemuliharaan kebathinan" didalam zaman kelaparan dan penjektan sebagai kuni dunia memperlukan hasil2nja. Suara jang terdengar tentang Indonesia pada waktu ini dianggarkan hendaknya suara pertempuran, tetapi hendaklah suara jang menggiatkan darilhal penghasiln getah, timah, kintin, minyak tanah dll. penghasiln jang diperluakan dunia. Dr. Graham memuji, "keicelhasan" Indonesia, dan kania ketengah lalu ke sajak kiri. Dia menjatakan bahwa Republik telah mengatasi "aksi kepolisian" jang ditimpakan pemerintah Belanda.

Katanja kolonialisme Belanda membawa tjahaja dan semendjak permulaan abad ini kian banyak memperhatikan kesentosaan orang2 Indonesia. Katanja penjelesaian akan memberi kelapangan kepada penghidupan dan memperkuat pengharapan manusia sedunia didalam waktu jang memutusan nasib sebagai sekarang, tetapi waktu jang penuh dengan pengharapan pula. Seluruh dunia memperhatikan dan memberi pengharapan kepada pemimpin2 dari kedua belah pihak. Dia melahirkan keajaibannya bahwa "orang Indonesia dan Belanda akan "berkerja sama giatnja" buat perdamaian serupa untuk pertempuran dan keadaan berobah dari berendam kepada permaafan, dari peluru ke pemilhan (bullets to ballots), dari perpejtahan kepada persatuan, dari garis militer ke garis demokrasi politik". Katanja, "orang Belanda dan seluruh dunia harus beroleh keajaiban dari penghidupan dan kematian Gandhi bahwa kebathinan jang sutji tidak mempunyai tentera adalah sukur tertjapai, tetapi biarlah semangat persaudaraan jang diamlakan dan buat mana Gandhi mengorbankan djwja menjadi penuntut bagi kita sekalian."

Indonesia Serikat, Republik jang lebih besar pokoknja menurut se-djarah pergerakan.

Sifat perdjjoangan mesti berubah, Bukan Negara Bagian jang djadi tujujan bersama. Tambahan tjita2 dari semula ialah kemerdekaan Indonesia Raya, bersama2 dengan negara2 lain.

Mungkin djuga Belanda akan terus membentuk negara2 sebanjak mungkin walaupun bertentangan dengan Lingardjati atau Renville principles, akan tetapi politik ini tidak akan dapat menghambat gerakan nasional Indonesia Raya jang akan subur tumbuhnya dan bergerak terus, walaupun terpisah2 tempatnja.

Perdjjoangan rakyat Indonesia dari negara2 jang banyak itu akan bersifat seperti pasukan2 jang sama2 bergerak dari banyak djurusan menjuju medan peperangan, bersama2 pada satu tempat bertemu lagi ibarat pepatah Djerman: "getrennt marschieren, vereint schlagen", tentu saja perdjjoangannya jang berdasar demokratis.

Beraja banyak negara sekalian banyak djumlah "pasukan" dari pergerakan kebangsaan, dipimpintempat masing2 oleh orang2 jang sadar politik, jang mengerti dasar tujujan nasionalisme dan tahu akan sejarah tanah airnja dari dulu sampai sekarang.

ADI NEGORO

Mr. Ali Sastroamidjojo tak puas pada Komisi - 3



SOAL INTERIM

KEPERGIAN VAN VREDEBURCH KE NEDELAND

Keterangan Roem

Jogja, 17 — 2.

Kabinet Republik hari ini berpidato mendengar laporan dari Mr. Mohamad Roem, ketua delegasi Indonesia, jang membawa kembali jawaban dari Dr. van Mook kepada surat Drs Mohamad Hatta tentang pembentukan Negara Serikat Indonesia, didalam bentuk mana Republik bersedia turut bergabung.

Mr. Roem mengabarkan kepada wartawan2 hari ini bahwa pada dugaannya perundingan2 dengan Belanda akan disambung apabila pemerintah Belanda Dr. van Vredenburg telah kembali dari negeri Belanda, kemana dia telah berangkat beberapa hari jang lalu. Dalam perundingan, kata Mr. Roem, mendjadi tertib atjara pertama ialah pemerintah interim dari federasi.

Mr. Roem menegaskan bahwa Republik Indonesia sudah sedia buat memulai perundingan didalam kalangan politik, huba jang karena pelaksanaan gentjatan senjata boleh dikatakan telah rampung. — (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

BERTAHAN DLM TELANDJUR DIREKSI ANETA TJABUT PERINTAHNJA

"On the record" bukan "off the record"

DJAKARTA, 18 Februari.

Direksi Aneta mengabarkan: Setelah menerima satu laporan dari ketua kantor Aneta di New York maka kami telah menarik kembali perintah supaya membikin satu rektifikasi jang teratur mengenai segala pasal2 jang menjabarkan pemberitaan2 tentang koiperensi pers di Lake Success itu tidak benar.

Pertama: untuk itu tidak ada tjukup bahan2, karena tidak ada notulen2 jang stenografis dan hanya jang dapat diperoleh analise2 jang tidak tjukup.

Selain itu susunan jang tjukup dariapa jang dipertatakan, walaupun mungkin akan berarti pelangaran baru atas sifat koiperensi pers itu.

Kita djuga mendapat tahu, bahwa berbagai2 saksi jang hadir pada koiperensi pers itu telah menamakan berita Aneta itu sebagian tidak betul dan dibuat2. Djuru warta kita ternyata tidak melewatkan banyak dari keterangan2 jg tidak baru bagi orang Belanda sedang jang baginja baru ditjatat.

Dengan menjusunnja didalam satu pemberitaan dan mengemukakan diluar hubungan dengan pertanjaan2 jang didjawab, maka djuru warta kita oleh sebab karena kurang jelas telah menimbulkan ketjamaan jang tidak pada tempatnja terhadap kepada Komisi UNO.

Djika orang memperhatikan pasal2 itu satu persatu, maka djuru warta itu menurut pemeriksaan sementara telah membitarkan kebanjakan soal benar, jang lain lagi mungkin tidak benar sedang dilain2 pasal apa jang perlu ditjelaskan.

Ini sangat disesalkan oleh Aneta. Sungguhpun demikian berhubung dengan satu keterangan jang diberikan oleh lain kantor berita, bahwa djuru warta Aneta, mungkin mendapat kesad dan telah membitarkan bahasa Kirby dan Graham didalam utjapan2nja telah menjingam dari sikap jang objektif jang dinantikan dari mereka.

Pemerintah Hindia Belanda telah menarik kembali komunikasi2, dimana diketjam sikap jang diambil itu dengan alasan jang pantas.

Saja merasa sajang benar bahwa satu pemberitaan jang menurut dugaannya tidak bertanggung djawab, telah menjabarkan serangan jang tidak sepatutnja sudah ditjandjarkan kepada Komisi UNO, atas kerjaja dan korban siapa saja sekali lagi menjatakan penghargaan an saja."

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

Sekitar penolakan Dr. v. Mook

"KEDAULATAN RAKJAT" KUATIR

Jogja, 17 — 2.

Berhubung dengan suasana politik diketika ini harian "Kedaulatan Rakjat" jang terbit di Jogja, mengulas bahwa sekarang telah njata Belanda melambatkan penjelesaian soal politik sesudah rampung melaksanakan gentjatan senjata, dan telah ada rasa lega didaerah pendudukan mereka. Hari ini bertanja apakah Belanda bermaksud menegakkan pemerintah federal dengan tidak rut Republik, ini berhubung dengan penolakan Dr. van Mook kepada andjuran Drs. Moh. Hatta. Karena itu harian tsb. berpendapat Belanda nampaknja hendak mengurus masalah politik itu sendirian agar beroleh kesempatan "buat menjingam dari garis2 jang telah didjandjikan dan ditandatangani. Menurut kata harian itu Belanda hendak menjari kemenangan dalam hal ini sebagai jang telah kedjadian dengan perdjandjangan gentjatan senjata. Hari ini selanjutnja melahirkan perasaan bahwa Belanda dalam ichtiarnya akan menggunakan desakan disamping paksaan. Buat menghindarkan jang demikian maka teresah kepada kesanggupan Pemerintah dan kepada tenaga rakjat. Sebagai penutup "Kedaulatan Rakjat" melahirkan pengharapan, "djanjalankita bertjerai beraj supaya bisa berhasil menentang Belanda jg kini tambah lama tambah kuat." — (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

— (Antara)

DJAWAB JANG BERKAIT

Sudah kita muatkan kemarin dja... Dr. Hatta yang meminta dibentuk pemerintahan Interim dalam mana Republik akan turut.

Tentu saja jawab seperti ini tidak dapat dimengerti, lebih oleh kaum Republikan, sebab bentuk pemerintahan sementara itu adalah satu antara maksud2 yang dikandung Belanda, katanya karena perlu untuk pembanguan.

Lebih tidak mengerti lagi dika diingat isi pedato Dr. Beel tempo hari semasa di Medan ini. Isi pedato itu masih membayang terang. Ia sudah menjeru, mengadjak Republik, dengan seruan dan adjukan yang pengabisa. Seruan dan adjukan ini dilakukannya di luar suasana perundingan „Renville”, karena katanya ia tidak datang untuk „Renville” tapi untuk urusan2 yg mengenai dengan pemerintahan sementara.

Seruan dan adjukan ini dapat perhatian besar dari pihak Republik, dipelajari sebaik2nya, sehingga boleh dikatakan adjukan itu merupakan besi berani yang dapat menarik Republik kealam tjtadnya dengan bentuk yang lebih rehel dan dapat dijalankan. Adjukan itu mengakibatkan longgarnya pintu2 yang sudah dikuntji era2 untuk tidak lagi mau kurang2 dari sarat2 yang ditentukan dalam keputusan Dewan Keamanan.

Dan akhirnya perjdandjian „Renville” sudah lahir dengan memenuhi bahagian2 yang hampir semuanya sesuai dengan keinginan Belanda, baik tentang gentjatan sendjatanja, maupun tentang d a s a r 2 yang disusun dalam soal politiknja.

Mungkin benar djuwa utjapan Belanda pembanguan periu, karena itu kabinet Republik dengan segera menentukan garis2 haluan politiknja yang selaras dengan maksud2 Belanda itu, antaranja meluapkan buat sementara tuntutan2 yang dikehendaki oleh negara demokratis, umpamanya bentukkan kabinet yang harus mempunyai tanggung jawab kepada perwakilan rakyat, dan lain2 sebagainya.

Segala usaha telah ditunjukkan oleh bung Hatta khususnya pemerintah Republik umunnja kedjuru san itu, baik tentang pelaksanaan gentjatan sendjata, maupun tentang persiapan2 untuk perundingan politik selanjutnja, dan akhirnya kerelaan Hatta untuk mendekati Belanda dalam arti seluas2nja antara lain terbukti dari suratnja kepada Dr. van Mook itu, kian hari kian berbukti dijelas, sehingga siapapun djuwa orangnja baik Sini maupun Sana asal kesehakan berpikir ada padanja, tentu jalan selanjutnja bahwa kemauan pihak Republik untuk mengabaikan segala rupa persengketaan telah ditunjukkan sepenuhnya sampai meluati batas yang dinamakan orang selama ini.

Tapi sekarang dengan tidak disangka2 pihak Republik telah menerima satu djuwa yang sebetulnja dengan terus terang kita katakan tidak dapat dipahamkan.

Seruan Dr. Beel masih mendengung ditelinga dan alisan2nja yg mengatakan perlunya kelas2 dikerjakan usaha yang nyata kearah itu masih tertanam dalam hati, tiba2 sebagai djuwa dari kesukaan dan kerelaan Republik itu kita diberi tahu permintaan tersebut tidak dapat diperkenankan sebelum perundingan selesai.

Orang lain setelah mendengar mendjawa ini dengan segera lalu memendekkan kesimpulannja sambil membuktikan tjtad2 reaksioner Belanda yang tidak dapat diroboh2 oleh mereka lagi. Mereka mengatakan, inilah suatu bukti bahwa Belanda tidak ingin bekerja sama, inilah suatu bukti bahwa kerja sama yang selalu di gembir-gemborkan itu tjuma gipi sira saja, bahkan inilah buktinja bahwa reaksioner Belanda tidak suka berdamai dengan golongan bangsa Indonesia yang ingin merdeka.

Sampai sebegitu djuwa kita belum perlu menjokong kesimpulan2

Dewan Pimpinan Pemuda Djakarta tuntut Penghapusan

Djakarta, Pebr.

Dalam sidangnja yang diada kan pada tanggal 6 Februari, Dewan Pimpinan Pemuda Djakarta, sebagai gabungan dari 1) PMD, 2) AMPRI, 3) PMKI, 4) Perpeki, 5) IPI, 6) PPI, 7) KRIS, 8) GPIM, antara lain dalam resolusinja menuntut supaya Staat van Beleg dihapuskan.

Resolusi yang telah diambil dalam sidang itu lengkapnja se bagai berikut:

MENIMBANG:

- a. bahwa untuk menjapai pelaksanaan „Persejudjian Renville” sebaik-baiknja, maka haruslah ada perubahan2 peraturan dan pentjabutan beberapa undang2 dari pihak Belanda,
b. bahwa masih ada perselisihan faham dalam kalangan pemimpin2 partai2 politik kita (lihat Berita Indonesia tanggal 6 Februari '48 dan Siasat tgl 8 Pebr. 1948),
c. bahwa dalam tingkatan perjdungan kita sekarang perlu adanya suasana yang baik dan pertjaja mempertjaja baik di pihak kita, maupun di pihak Belanda;

MENGINGAT:

- a. fasal 2 dan 3 dari 12 Pokok yang mendjadi dasar untuk perundingan,
b. fasal 4 dari „Enam fasal tam bahan dari Komisi Tiga Negara”,
c. fasal 7 ayat f dari „Persejudjian Gentjatan Sendjata”,
d. bahwa hingga kini belum diketahu oleh umum hasilnja perantutan terhadap yang bertanggung jawab dalam hal Kereta Api Maut dari Bondowoso,
e. peristiwa „Rawa Gedeh”;

MEMUTUSKAN:

- I. Menuntut kepada Pemerintah Republik Indonesia supaya memberikan instruksi kepada

Staat van Beleg

delegasi Republik Indonesia agar mendesak Komisi Tiga Negara memberikan djas2 baiknja, supaja:

- a. Staat van Beleg dihapuskan,
b. Konperensi Djawa Barat diangan diteruskan,
c. Pemerintah Belanda memberi kan amnestie kepada tawanan2 politik R. I.,
d. Jang bertanggung jawab dalam hal Kereta Api Maut dari Bondowoso dan peristiwa „Rawa Gedeh” diadili dalam pengadilan terbuka dan/atau se kiranja sudah diadili, hasilnja supaya diumumkan,
e. Memprotes pemungutan suara di Madura, dan menganggang pemungutan suara ini tidak sah.

II. Menjerukan kepada semua partai2 politik R.I. supaya: Dalam keadaan Negara kita sekarang menghadapi kesulitan dalam perjdungan, baik Nasional, maupun Internasional, hendaknjalah kita lebih bersatu padu lagi dan mendahulukan kepentingan partai.

III. Mengadnjurkan kepada pemuda Indonesia umumnya dan pemuda2 yang tergabung dalam Dewan Pimpinan Pemuda khususnya:

- a. mempersiapkan diri untuk melaksanakan „Persejudjian RENVILLE” umunnja dan untuk pembanguan Republik Indonesia khususnya,
b. bahwa kita pemuda2 tetap merupakan motor yang menggerakkan masjarakat,
c. bahwa pemuda2 bukanlah alat dari suatu partai/golongan,
d. menghilangkan perasaan intelektualisme yang sempit, agar kerja sama yang harmonis dalam segala lapisan pemuda umunnja dapat dijalankan sebaik2nja.

Korban2 - Kereta api - Maut Bondowoso - Surabaya

Dari kementerian penerangan kami terima daftar nama2 pahlawan2 Indonesia yang djatuh sebagai korban dalam kereta api - maut Bondowoso - Soerabaja.

Daftar itu lengkapnja sbb: Ismail (P. Wir) 48 th. guru Maesan (Gembangan), Oewi 28 th. Serdadu TNI Dabasah (Bondowoso), Soewardono 21 th. PTNI Adm dept Blambangan (B'wangi), Rasmin 26 th. tukang Rombeng Bondowoso (Dj.

VIETNAM MAIN LAGI

Paris, 17 - 2.

Kantor perkaraban Perantjis mengabarkan dari Vietnam bahwa kini sedang dimulai gerakan besar2an di Vietnam, djuga ten tera pajung turut bergerak.

Tidak ada diperoleh keterangan an lain tentang gerakan di Vietnam ini. - (Reuter)

DJANGAN MAIN2 MOSKOW

Roma, 16 - 2.

Perdana menteri Itali, de Gasperi menerangkan dalam pedato pemilihannya: „Kita tidak bisa biarkan jang soal dalam negeri kita djatuh kebawah pengaruh perintah Moskow atau Belgrado”. Dia menuduh komunis2 Itali tidak memandang segala soal dari pendirian Itali. - (AFP)

TETAP BERDJAWA GANDHI

Jammu, 16 - 2.

Perdana menteri India, Pandit Nehru menerangkan bahwa tiap langkah jang diambil India didalam soal Kashmir adalah sel telah berembuk dengan Gandhi. Nehru mengatakan bahwa Dewan Keamanan hanya memikirkan perjdungan politik negara2 dari pada mempertjajangkan soal Kashmir dan mengambil putusan. - (Reuter)

Madrid, 16 - 2.

Kabarnja pembesar Pemerintah Spanyol mengambil operatua-usaha dari Perseroan2Tjahaja dan Pengangkutan Barcelona, diperseroan mana banyak orang orang Kanada menanam modal. - (A.P.)

jang singkat itu, selama tjatur mas siah bermain. Tapi andaikata demikian, sebaiknjalah Dewan Keamanan memahamkan sikap itu. Soal kita sekarang sudah terikat kesana. Dan baik djuwa soal itu kita biarkan bermain disana, dengan tidak perlu pesisimis terhadap djuwa jang berkaitan itu. Dari itu kita berjaja disini tjukup sekedar untuk tahu saja. M.S.

Sidang Badan Pekerdja KNIP Soal kabinet djadi perbintjangan

Jogja, 17 - 2.

Mr. Sjamsoeddin, fraksi Masjoemi, menerangkan turutnja Masjoemi didalam kabinet jang sekarang beralasan kepada „beri dan ambil”. Ditambahnja, program Pemerintah jang terpenting adalah membikin perubahan didalam kementerian2 dan dikjalau pekerdjaan jang besar ini sudah dirampungkan, barulah dibitjarkan bentuk kabinet jang bertanggung jawab kepada Parlemen. Perihal Perjdandjian Renville, pembjtara memberi ingat bahasa perjdandjian dasar tsb. akan mengalamijerupa nasib dengan Perjdandjian Lingardjati jang mula2nya dimaksud buat didjadijkan dasar, istimewa berkenaan dengan maklumat Pemerintah Belanda didalam parlemen, jaitu Belanda hendak memisah2 soal gentjatan sendjata dari perundingan2 politik. Mr. Sjamsoeddin selanjutnja menjatakan kekuatirannya tentang penyerahan hak kekuasaan dari N.R.I. kepada pemerintah interim dari federasi, jang berarti sengketa Indonesia-Belanda menjadi perbantahan didalam rumah-tangga Belanda, dan dalam hal

ini dia bertanya apakah tidak lebih baik djika penyerahan hak kekuasaan apakala Negara Serikat Indonesia jang berdaulat sudah berdiri, Perihal pemerintah interim dari federasi pembjtara berpendapat bahwa atjara jang paling penting ialah dirihal status Republik, jaitu status Republik dalam perhubungan anja dengan Belanda dan dalam perhubungannya dengan UNO, dan dia berharap agar Pemerintah Republik setiap waktu memberi kabar kepada Badan Pekerdja dari langkah2 jg telah diambil mengenai kekuasaan dari N.R.I.

Anggota Njoto, fraksi P.K.I. menghendaki diganti kabinet presidenciel dengankabinet jg bertanggung jawab, dan selanjutnja dia mengetjam perintah dari Panglima Agung melarang pasukan2 Republik ambil bagian didalam demonstrasi raksasa, hal mana, menurut kata pembjtara, adalah bertentangan dengan paham demokrasi. Pembjtara menjudahi dengan mengatakan bahwa ia kuatir kalau2 pada satu waktu Pemerintah melarang pemburuh mengadkan pemogokan.

Mr. Luat Siregar, djuga fraksi P.K.I., didalam interpellasinja menjtudjui 4 pasal dari program Pemerintah sebagai djandjikan oleh Wkl. Pres. Mohamad Hatta, tetapi katanya anggota2 kabinet jang sekarang kebanjakan dari kaum menengah dan tuan2 tanah” dari karena itu tidak memberi kepuasan kepada buruh2, tani2 dan golongan2 ketjil.

Anggota Lobo, wakil Sunda Ketjil, minta diberi tafsiran Pemerintah berkenaan dengan kedaulatan Belanda diatas seantero Indonesia, sebab menurut pahamnja Hindia Belanda sudah musnah. (Antara)

URANIUM SEMUA MAU DAULAT

3 BUAH NEGARA MEREbut KAN KEKAAJAN

London, 17-2.

Mendjawab pertanyaan di Balai Rendah menteri Hector McNeil mengatakan bahwa kesatuan2 pasukan laut Argentina dan Chili pada ketika ini berada diperaian Inggris dipulau pulau Falkland dan pasukan2 tenteranja telah mendarat dengan maksud menempatkan komando tentera didalam kepulauan Inggris.

Inggris telah mengadnjurkan supaya soal itu dibawa kehadapan mahkamah internasional buat dibereskan tetapi Argentina dan Chili menolak adnjuran itu, sekarang Inggris sedang menimbang usul Argentina buat mengadakan konperensi buat memberekannja.

OPSIR2 AMERIKA DIANIAJA ORANG KOREA?

Seoul, 17 - 2.

Tentera Amerika Serikat me wartakan hari ini bahwa 2 orang opsir penghubung dianija dan ditahan buat sementara sewaktu mereka menjjaba hendak menjaksinkan parade dari „Laskar Rakjat” Korea di Pyonyang, daerah jang diduduki Soviet.

Seorang djurubitjara dari markas Tentera Pendudukan Amerika Serikat mengabarkan insiden itu kedjadian pada hari Minggu, jaitu pada hari siaran radio Pyonyang mengumumkan berdirinja satu pemerintah di Korea Utara, satu tentera dan satu bendera untuk zone Rus. Katanja opsir2 Amerika di tahan dikantor polisi, 30 menit belakangan dilepas kembali — dengan tidak memberi alasan. Opsir2 itu bernama Major Daniel G. Costello dan Major Richard C. Biggs. Major Costello telah dikantor polisi, 30 menit belakangan dilepas kembali — dengan tidak memberi alasan.

Insiden itu sudah dilapurkan ke pembesar Tentera Amerika dan kepada Kementerian Luar-negeri Amerika.

Djurubitjara itu menjertika kan bahwa insiden ini semata2 bersangkutan dengan orang Korea, dan waktu hendak meminta bantuan dari opsir2 atau serdadu2 Rus, mereka dihalangi oleh orang2 Korea preman. - (A.P.)

Programa Palestina perlu sendjata

ARAB SEMAKIN MENENTANG PEMBAGIAN

Lake Success, 17-2.

Komisi Palestina dengan rasni bermohon kepada Dewan Keamanan mengadakan tentera internasional buat dikirim ke Palestina pada 15 Mei menghin darkan kegagalan programa UNO membagi2 Palestina.

Kata Komisi itu pasukan bersendjata sangat diperlukan, kalau rantjangan gagal, akibatnja kepada organisasi sendjata itu. Komisi menuduh „kepentingan2 orang2 Arab jang berpengaruh” terang2 menentang programa UNO, dari karena itu pembagian tidak dapat dilaksanakan djika tidak mempunyai tentera sebagai tulang punggung. Laporan itu menjalahkan Ing

geris djuga karena tidak mau mengabdikan beberapa permohonan dari Komisi Palestina, dan memberi ingat kepada Dewan djanjang berlangah2 lagi, sebab kalau kekuasaan negeri jang memegang mandat sekarang ditarik, nistjaja keadaan di Palestina bertambah jelek, kalau tidak lekas dikirim tentera jang bukan Arab atau Jahudi buat penggantinja, demikian „UP”.

Selanjutnja Reuter mengabarkan bahwa Komisi mengang gap keadaan di Palestina „sangat gending” dan diduga akan lebih gending.

„Kepentingan Arab didalam dan diluar Palestina menjtjaba dengan kekerasan untuk menghalangi putusan dari Sidang Umum UNO”.



Disamping....

KALAU MAIN AKUR

Dalam surat djawab Dr. van Mook kepada Dr. Hatta tentang an djuran mendirikan pemerintahan sementara ada disebutkan andjuran itu belum dapat diterima sebelum selesai berunding. Kalau djuwa itu dipendekkan artinja: tidak!

Berhubung dengan djuwa itu ada orang lalu menjambut: Nah, apa saja bilang!!!

Tapi si Djoblos pikir lain. Sesudah Drs. Hatta menjjadi peranan penting dalam pemerintahan Republik, beliau main akur semua. So-gala2 setuju. Mungkin karena di tuang dengan „setudj” saja dengan tidak ada rem2 lagi, pihak Sana djadi sangi dan lantas djawab: Tunggu dulu!

Berhubung dengan ini dalam sebuah buku sekolah jang berbahasa Tapanuli, kalau si Djoblos tidak salah „si Bulus2 si Rumbuk2”, namanja, ada terdapat tjerta dongeng karangan Belanda, menjertikan seorang kepala kuria jang dapat bertamu kepada seorang Residen. Tentu saja tjerta itu djongeng belaka dan tidak benar, tapi walau begitu tidak sa lahnja diingat2. Kepala kuria itu didjurus kopi panas dan dituang terus menerus sampai bertjangkir tjangkir. Akhirnya karena sudah terlalu banyak, iapun lalu kelengar berteriak minta stop.

Si Djoblos harap saja Hatta sebagai pemuang, djangan sampai berhadapan dengan orang seperti nasib kepala kuria itu....

SI KISUT

Belanda kekurangan buruh di Sumatera Timur

Berhubung dengan pergolakan ekonomi jang tjepat di Sumatera Timur, maka didalam waktu jang singkat akan terasa benar keperluan mengirinkan buruh baru dari Djawa.

Supaja mungkin mendapatnja maka akan diusahakan mendirikan kembali kantor2 jang akan menjtjari buruh.

Dahulu untuk Sumatera Timur dan Atjeh adalah kantor VEDA (Vrij Emigratie van de Deli Planters Vereniging en de Algemene Vereniging van Rubberplanters ter Oostkust van Sumatra).

Selain organisasi ini direktor Djustisi ada mempunyai organisasi menjtjari buruh dengan nama Zuwesusynd (Zuid-en West-Sumatra Syndicaat sebagai ba-

dan, jang mengurus menjtjari buruh. B.P.M. sendiri mempunyai kelizinan untuk menjtjari buruh.

Kedua organisasi tsbt berkewadjiban untuk menjtjarkan buruh djuga buat maskapai2 lain jang tidak bergabung padanja, sedang Zuwesusynd dibebankan dengan menjtjarkan buruh diluar negeri.

Kekurangan buruh dan rumah2 demikian djuga kesulitan an2 jang berhubungan dengan menjtjari buruh itu sampai sekarang menghalangi pembanguan dari organisasi2 jang penting benar artinja bagi perusaha an didaerah2 luar Djawa.

IKLAN

PEMBERITAHUAN

THE CHINESE CLINIC.

Dengan ini kami memahamkan bahwa poliklinik kami akan dipindahkan di No. 29 Wilhelmijnstraat pada tanggal 19 Februari 1948.

Republik beli radio zenders

Dari Singapore dikawatkan oleh „Aneta”, bahwa kepala djawatan penjaran radio Republik di Sumatera, tuan Sofian Mochtar semendjak beberapa hari berada dikota tsb mengusahakan buat beli zenders untuk radio Bukittinggi. Dengan tuan Oetomo, kepala dari British Far Eastern Broadcasting Service bagian Indonesia dan tu an D. L. Porter, kepala dari ini djawatan, pada tanggal 31 Djauari memeriksa sejumlah zenders dari B. F. E. B. S. di Jurong.

Dua zender dibeli dan beberapa hari belakangan di bawah ke gedung Indonesian Trading Company di Singapore, menunggu buat dikirim ke Sumatera. Izin export buat ini sudah terdapat.

LEKLASAH MASUK!!

Jang mau beladjar bekerja tentang praktikj Book houding - Korespondensi Dagang - Steno - Bahasa Inggris. Diadarkan semuanya tjuma f 10.- sebulan. Pengadjarnja bekas Boekhouder. Masukkan nama: Selass - Kamis - Sabtu djam 2, 5 Sum. di Perg. TAMAN SISWA Dj. Amplas - Medan

HARIAN „MESTIKA”

Mulai terbit hari Isnin, 16 Februari 1948. Saban hari berisi artikel2 penting, berita2 actual, didalam dan diluar negeri. Mempunyai Correspondenten diselgala tempat besar di Indonesia. Dipimpin oleh wartawan2 jg biasa bekerja dipersurat kabar. Tempat advertentie jang paling baik. Oplaag besar. Adres untuk sementara: Redaksi - Administratie: Pakhuis weg 3 - Tel. 2058 Medan